

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data implementasi manajemen strategik pendidikan tahfidz pada anak usia dini sebagai upaya membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Husna Pelemkerep Mayong Jepara tahun 2017, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen strategik pendidikan tahfidz pada anak usia dini di Pondok Pesantren Tahfidz al-Husna Pelemkerep Mayong Jepara tahun 2017 menurut peneliti dikategorikan bagus dan efektif hal ini dibuktikan dengan rekonstruksi internal secara intensif, selalu ada pembenahan dari dalam, dilakukan melalui peningkatan kualitas SDM, perbaikan sistem komunikasi dan optimalisasi pembiayaan pondok pesantren, memilih strategi yang tepat dalam pendidikan tahfidz, evaluasi dilakukan secara berkala satu bulan sekali untuk mengetahui tingkat keberhasilan strategi yang diterapkan, adapun hambatan yang dihadapi adalah masih kekurangan ustadz dan seluruhnya belum mampu mengikuti berbagai perubahan lingkungan yang terjadi. Dalam meningkatkan minat santri dalam menghafal Al-Qur'an bisa dengan strategi perbaikan sistem melalui sistem bauran pemasaran dalam ilmu ekonomi 7P yaitu produk yang baik, harga yang terjangkau, tempat yang nyaman dan memadai, orang/ SDM yang profesional yang 100% asatidznya hafidz Al-Qur'an, dan proses yang sangat disiplin dan rapi, elemen-elemen tersebut merupakan faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan para wali/orang tua santri dalam memilih pondok pesantren Al-Husna Mayong Jepara.
2. Upaya membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Tahfidz al-Husna Pelemkerep Mayong Jepara tahun 2017 menurut peneliti dikategorikan sangat baik hal ini dibuktikan adanya hubungan akrab antara santri dengan kyai dan asatidznya, kepatuhan santri kepada kyai, hidup hemat

para santri dan kesederhanaan dalam berpakaian, kemandirian dan kedisiplinan santri. Pelaksanaan kedisiplinan dan kemandirian santri di Pesantren Al-Husna dipengaruhi oleh adanya tata tertib, latihan dan peraturan yang mengikat serta pengaruh emosional, dan perilaku serta keteladanan para ustadz dan ustadzahnya, santri dilatih Kesabarannya melalui hafalan al-Qur'an, berpuasa sunah senin kamis, berdzikir, dan lain-lain, Selain melatih kesabaran, para santri pondok pesantren Al-Husna juga dilatih untuk mandiri. Dalam hal ini kualitas kelulusan dan citra pondok pesantren merupakan daya tarik tersendiri bagi calon santri yang ingin menghafal Al-Qur'an.

3. Implementasi manajemen strategik pendidikan tahfidz pada anak usia dini sebagai upaya membentuk karakter santri di Pondok Pesantren tahfidz al-Husna Pelemkerep Mayong Jepara tahun 2017 menurut peneliti berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi dan tujuan pondok pesantren Al-Husna, hal tersebut dibuktikan dengan adanya kualitas kinerja para asatidznya, loyalitas karyawan pondok pesantren yang ikhlas terhadap perkembangan pondok pesantren, meningkatnya kepercayaan masyarakat, meningkatnya prestasi santri dibuktikan dengan adanya percepatan santri dalam menghafal Alqur'an yang hanya 3 tahun saja, dan juga ada beberapa santri yang ikut lomba ditingkat nasional yang ada di RCTI, adapun faktor utama keberhasilan tersebut adalah kualitas pimpinan dalam mengkoordinir bawahannya hingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing demi tercapainya pembentukan karakter santri yang religius dan berakhlakul karimah. Namun demikian sistem evaluasi perlu ditingkatkan terutama kurikulum dan metode pengajaran tahfizny, selain itu kurang ketatnya seleksi yang dilakukan terhadap santri sehingga beban kerja asatidz sangat tinggi demi tercapainya visi dan misi yang telah ditentukan oleh pondok pesantren Al-Husna.

B. Saran

Saran disini merupakan bahan masukan dan pertimbangan semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan konsumen pendidikan, adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. Perlunya setiap pondok pesantren khususnya pondok pesantren tahfidz mengetahui teori manajemen strategik yang diterapkan dalam pendidikan tahfidz, sehingga mampu merencanakan pilihan strategi yang efektif dalam mengembangkan kualitas pondok pesantren dalam upaya membentuk karakter bagi anak-anak bangsa, agar generasi muda bangsa Indonesia mempunyai akhlakul karimah.
2. Pembentukan karakter relegius santri melalui pendidikan tahfidz untuk anak-anak usia dini memang sulit, tetapi perlu adanya kesabaran dan keikhlasan dalam mendidiknya, perlu adanya dukungan keluarga, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk merealisasikannya, apalagi karakter bangsa saat ini sangat memprihatinkan.
3. Perlu kiranya pondok pesantren Al-Husna melakukan evaluasi diseluruh elemen, mulai dari evaluasi kurikulum, evaluasi metode, evaluasi kepuasan santri dan wali/ orang tua santri, evaluasi terhadap masyarakat sekitar, dan evaluasi pada diri masing-masing personil yang ada didalam naungan lembaga Al-Husna, sehingga tingkat kepuasan dapat dirasakan secara menyeluruh.

C. Penutup

Alhamdulillah wa syukrulillah ala ni'amillah, segala puji bagi Allah SWT dan berterima kasih kepada Allah SWT atas berbagai nikmat yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan namun sekecil apapun kontribusinya, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, kritik dan saran selalu penulis harapkan demi perbaikan tesis ini.

Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan tulisan ini. *Wallahul muwaffiq ila aqwamith thoriq wabillahi fii sabiilil haq.*

